

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 3 Banda Aceh
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Materi Pokok	: Cerita pendek
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1X pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, cerita pendekal, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan cerita pendekal pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	Indikator Pencapaian Kompetensi 4.9.1 Menentukan tema tentang kehidupan untuk dijadikan cerita pendek 4.9.2 Merancang kerangka/kronologis cerpen berdasarkan tema 4.9.3 Memproduksi cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun.

C. Tujuan pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Picture and Picture*, peserta didik dapat menentukan tema, merancang kerangka, dan memproduksi cerpen dengan kerja sama, berpikir kritis, dan kreatif.

D. Materi

Unsur-unsur pembangun cerpen
Potongan gambar tentang kehidupan

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Picture and Picture
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Media/Alat, dan Bahan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Lembar Kerja, Papan Tulis/White Board, LCD (Power Point)
2. Sumber Belajar :
 - a. Suherli, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - b. Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya
 - c. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5811906/memahami-unsur-intrinsik-dan-ekstrinsik-dalam-cerita-pendek>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAPAN/SINTAK	LANGKAH-LANGKAH PEBELAJARAN	AOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik mengucapkan salam sebagai pembuka pada pembelajaran2. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan3. Pendidik melaksanakan presensi peserta didik4. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab).5. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari6. Peserta didik menerima informasi terkait dengan hal-hal yang akan dipelajari, metode, media, Langkah-langkah, dan penilaian dalam pembelajarannya.	

TAHAPAN/SINTAK	LANGKAH-LANGKAH PEBELAJARAN	AOKASI WAKTU
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Menyajikan materi sebagai pengantar.</p>	<p>Pendidik menyampaikan bagian umum materi pelajaran yang akan dipelajari yang berkaitan dengan menulis cerpen.</p>	
<p>Guru menunjukan / memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi</p>	<p>Peserta didik memerhatikan gambar-gambar yang ditunjukkan pendidik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan tema untuk menulis cerpen.</p>	
<p>Guru menunjuk / memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membentuk kelompok belajar peserta didik secara hetererogen 3-4 Orang 2. Peserta didik duduk secara berkelompok yang sudah dibentuk 3. Peserta didik dengan bimbingan pendidik berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing untuk menyusun potongan gambar secara berurutan agar menjadi urutan cerita yang logis. 	
<p>Guru menanyakan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya dan menyampaikan alasan yang logis tentang susunan potongan gambarnya pada temannya dan pendidik. 5. Secara mandiri peserta didik menyusun cerpen sesuai dengan imajinasinya sendiri dengan berpedoman pada susunan gambar (kerangka cerita) yang telah didiskusikan. 	
<p>Dari alasan / urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep / materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mempresentasikan hasil cerpen yang ditulis 7. Peserta didik yang lain mengomentari dan memberi masukan. 8. Peserta didik memperbaiki karya berdasarkan masukan dari teman/kelompok lain 9. Pendidik memberikan penguatan dengan menanamkan konsep mater 	
<p>Kesimpulan rangkuman</p>	<p>Peserta didik dan pendidik menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran dan mengambil pembelajaran yang bermakna</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan pendidik menyimpulkan materi pembelajaran 2. Peserta didik dan pendidik merefleksikan pengalaman belajar 	

TAHAPAN/SINTAK	LANGKAH-LANGKAH PEBELAJARAN	AOKASI WAKTU
	3. Peserta didik mengumpulkan cerpen untuk diberikan penilaian oleh pendidik 4. Pendidik menyampaikan tindak lanjut dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Pendidik memimpin doa penutup dan mengucapkan salam.	

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi
- c. Portofolio : Pedoman penilaian portofolio

3. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas dengan tahapan analisis dan penentuan proses remedial seperti remedial teaching, pembelajaran individu, maupun tutor sebaya.

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai pendalaman dan pengetahuan tambahan.

Banda Aceh, 26 Desember 2021
 Penyusun,

Fatimah, S.Pd., M.Pd.
 NIP 197110271998012001

Lampiran

1. Lembar Kerja Peserta Didik

Petunjuk Mengerjakan

- 1) Duduk dalam kelompokmu masing-masing!
- 2) Cermatilah potongan gambar yang diberikan gurumu!
- 3) Tentukan tema yang dapat dikembangkan menjadi cerpen!
- 4) Susunlah gambar-gambar tersebut dapat menjadi cerita yang menarik!
- 5) Secara mandiri tulislah cerpen sesuai dengan susunan gambarmu dengan tetap memerhatikan unsur-unsur pengembang cerpen!
- 6) Presentasikan di depan teman-temanmu untuk mendapatkan tanggapan dari temanmu dan pendidik!
- 7) Perbaiki cerpenmu sesuai dengan saran dari teman dan gurumu!
- 8) Kumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari gurumu!

2. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Sikap yang Dinilai												Nilai
		Kerja Sama				Jujur				Kreativitas				
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	

Rubrik Penilaian Sikap

- SB = Selalu muncul selama dalam pembelajaran
B = Sering muncul selama dalam pembelajaran
C = Jarang muncul selama dalam pembelajaran
K = Tidak pernah muncul dalam pembelajaran

3. Instrumen Penilaian Keterampilan (produk cerpen)

No	Nama Peserta Didik	Unsur yang Dinilai				Nilai
		Kesesuaian dgn tema	Kesesuaian dengan gambar	Unsur-unsur intrinsik	Kebahasaan	

Rubrik Penilaian Produk

Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nilai
Kesesuaian dengan tema	4 = sangat sesuai dengan tema yang dipilih 3 = sesuai dengan tema yang dipilih 2 = kurang sesuai dengan tema yang dipilih 1 = tidak sesuai dengan tema yang dipilih	
Kesesuaian dengan gambar	4 = sangat sesuai dengan gambar yang disusun 3 = sesuai dengan gambar yang disusun 2 = kurang sesuai dengan gambar yang dipilih 1 = tidak sesuai dengan gambar yang dipilih	
Unsur Pengembang Cerpen	4 = sangat memerhatikan unsur pengembang cerpen 3 = memerhatikan unsur pengembang cerpen 2 = kurang memerhatikan unsur pengembang cerpen 1 = tidak memerhatikan unsur pengembang cerpen	
Kebahasaan	4 = tidak terdapat kesalahan dalam kebahasaan 3 = sebagian besar sudah tidak ada kesalahan 2 = sebagian besar masih terdapat kesalahan kebahasaan	

4. Materi Pembelajaran

A. Unsur-Unsur Pembangun Cerpen

1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur pembangun dari dalam cerpen. Unsur intrinsik adalah unsur penting yang tidak boleh dilewatkan dalam karya sastra. Komponen-komponennya terdiri dari tema, tokoh atau penokohan, alur cerita, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.

a. Tema

Tema merupakan ide dasar cerita, yang melatarbelakangi keseluruhan isi cerpen. Dalam cerpen, biasanya tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya. Tema memiliki sifat umum, oleh karena itu tema banyak diambil dari lingkungan sekitar, kisah pribadi seseorang, sejarah, dan lain-lain.

b. Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan orang yang berperan dalam cerita. Sedangkan, pengertian penokohan adalah teknik atau cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh dalam cerita. Penokohan tokoh dalam cerita biasanya terbagi menjadi tiga karakter, yakni protagonis (baik), antagonis (kurang baik/ buruk), dan tritagonis (netral).

c. Alur (Plot)

Alur adalah jalan pola pengembangan atau rangkaian peristiwa yang terjadi dalam cerita. Adanya alur menjadikan cerita akan menjadi kesatuan yang utuh. Pola pengembangan cerita suatu cerpen haruslah menarik, sehingga pembaca dapat terdorong untuk membaca cerita sampai akhir.

d. Latar

Latar atau setting dalam cerpen meliputi tempat, waktu, dan peristiwa. Latar digunakan untuk memperkuat keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita. Latar dalam suatu cerita bisa bersifat faktual, maupun imajinatif.

e. Gaya Bahasa

Penggunaan gaya bahasa adalah cara mengungkapkan perasaan atau pikiran dengan tujuan memberikan efek pada para pembacanya. Selain itu, gaya bahasa juga digunakan untuk menciptakan suatu nada, dan suasana persuasif, serta dialog supaya mampu memperlihatkan interaksi sekaligus hubungan antar tokoh. Gaya bahasa disebut dengan majas.

Banyak sekali macam-macam majas, contohnya adalah majas alegori, hiperbola, personifikasi, dan lain sebagainya.

f. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah ciri khas atau strategi yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan cerita. Sudut pandang terdiri dari orang pertama, kedua, dan ketiga. Tidak menutup kemungkinan juga, pengarang menggunakan sudut pandang orang yang berada di luar cerita.

g. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya. Umumnya, amanat dalam cerpen bersifat tersirat. Misalnya, tema cerita tentang perjuangan pahlawan akan berisi amanat tentang menumbuhkan sifat pantang menyerah, dan semangat mempertahankan kemerdekaan.

2. Unsur Ektrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar cerpen, meliputi norma yang berlaku di masyarakat untuk memenuhi hidupnya. Unsur ekstrinsik menjadi bagian penting bagi pengarang dalam membuat suatu cerita.

Adapun komponen unsur ekstrinsik cerpen adalah sebagai berikut:

a. Latar Belakang Masyarakat

Latar belakang masyarakat merupakan pandangan ideologi suatu masyarakat pada negara, seperti kondisi politik, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial.

b. Latar Belakang Penulis

Latar belakang penulis merupakan riwayat hidup penulis atau pengarang cerita tersebut, misalnya psikologis, dan aliran sastranya.

c. Nilai-nilai

Nilai yang dimaksudkan adalah nilai yang merupakan unsur ekstrinsik. Nilai tersebut meliputi nilai moral, nilai agama, nilai sosial, dan nilai budaya.

B. Gambar-gambar yang dapat dijadikan bahan untuk menulis cerpen

